

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Profitabilitas, *Company Age*, dan *Financiaal Distress* terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Audita pada perusahaan sektor *property & real estate* yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilaksanakan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Variabel *Company Age* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Variabel *Financial Distress* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Variabel Profitabilitas, *Company Age*, dan *Financial Distress* berpengaruh secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

5.2 Keterbatasan

Selama melaksanakan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian berlangsung. Berikut ini merupakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya terbatas dan difokuskan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Hal ini dapat memungkinkan bahwa terdapat sektor lain, seperti sektor *customer non-cyclicals*, kesehatan, infrastruktur, manufaktur, energi, pertambangan, dan lain-lain yang mempunyai

karakteristik yang berbeda yang mungkin mampu mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan auditan.

2. Dalam penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel independen yaitu profitabilitas, *company age*, dan *financial distress*. Hal ini dapat memungkinkan bahwa terdapat faktor-faktor lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan.
3. Dalam penelitian hanya mengambil jangka waktu pengamatan selama 4 tahun dimulai dari tahun 2019-2022. Oleh karena itu, hal ini dianggap belum memadai untuk memastikan konsistensi waktu dalam pelaporan keuangan jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diketahui bahwa dalam penelitian ini hanya menggunakan populasi sektor *property & real estate* yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2019-2022, dengan sampel penelitian sebanyak 19 perusahaan. Disarankan peneliti selanjutnya:

- a) untuk menambahkan periode pengamatan yang terfokus pada masa pandemi dan tren jangka panjang pemulihan ekonomi setelah pasca pandemi covid19. Jadi, disarankan untuk bisa memulai dari periode 2021-2025 dikarenakan tahun tersebut mencakup pandemi dan pemulihan ekonomi apakah ada perubahan tren atau dinamika dalam ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
- b) untuk tetap menggunakan sektor penelitian yang saat ini digunakan oleh peneliti yaitu sektor *property* dan *real estate* hal tersebut dimaksudkan untuk melihat bagaimana sektor ini pulih dan menjaga konsistensi dalam mempublikasikan laporan keuangan, terutama setelah terdampak pandemi diakibatkan

adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), penurunan daya beli masyarakat, dan penundaan untuk proyek besar. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan penelitian ke sektor lain, seperti contohnya sektor manufaktur makanan dan minuman dikarenakan sektor tersebut tetap menjadi kebutuhan utama baik saat pandemi maupun pemulihan ekonomi setelah terdampak covid19. Contoh sektor lain peneliti sarankan untuk dapat memilih sektor transportasi, dikarenakan sektor transportasi juga merupakan sektor yang juga terdampak akibat kebijakan PSBB selama covid-19 dengan penurunan drastis dari segi pendapatan. Pemilihan sektor transportasi dimaksudkan untuk melihat bagaimana krisis dan pemulihan ekonomi setelah covid-19 mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu.

c) untuk menambahkan variabel independen diluar dari variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini. Seperti contoh, penggunaan variabel independen seperti pengalaman auditor eksternal, hal tersebut dikarenakan tingkat pengalaman auditor yang menangani perusahaan dapat berpengaruh pada efisiensi proses audit. Dengan auditor yang berpengalaman mungkin akan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit laporan keuangan. Variabel ini menarik untuk diteliti lebih lanjut dikarenakan jarang digunakan dalam konteks ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Disarankan bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan pada strategi dan kebijakan internal terkait manajemen waktu serta proses penyusunan laporan keuangan. Jika faktor profitabilitas, *company age*, dan *financial distress* tidak relevan, perusahaan sebaiknya mengevaluasi faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaporan. Beberapa faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan

antara lain yaitu kompleksitas operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi kecepatan dan ketepatan laporan keuangan, serta ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten pada bidang keuangan dan akuntansi. Selain itu juga faktor penggunaan teknologi informasi dan sistem akuntansi yang terintegrasi juga dapat mempercepat proses pelaporan dengan mengurangi kesalahan manusia. Terakhir, faktor lain yaitu peran penting dari auditor eksternal yang berpengalaman juga sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah melalui prosedur yang tepat, sehingga mempercepat untuk mempublikasikannya.

3. Bagi Investor

Disarankan bagi investor atau kreditur, diharapkan dalam melakukan proses pengambilan keputusan investasi untuk memprediksi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan auditan tahunan suatu perusahaan. Ketidaktepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dapat menjadi indikasi mengenai konsistensi kinerja yang dijalankan oleh perusahaan.